



**KOLOKIUUM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PRODI MANAJEMEN  
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

---

NAMA : Ani Septianingsih, Indah Kartika Sari, Raras Detira  
NPM : 16112110368, 1612110326, 1612110371  
KELAS : 7MA-P03  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
KONSENTRASI : KEUANGAN  
JUDUL : Manajemen Risiko Perusahaan dan Struktur Modal :  
Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Di Indonesia  
periode tahun 2015- 2018  
DOSEN PENGAMPU : Susanti S.E., M.M  
HARI/TANGGAL : Kamis, 23 Januari 2020  
WAKTU :  
TEMPAT : Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya

---

## 1. PENDAHULUAN

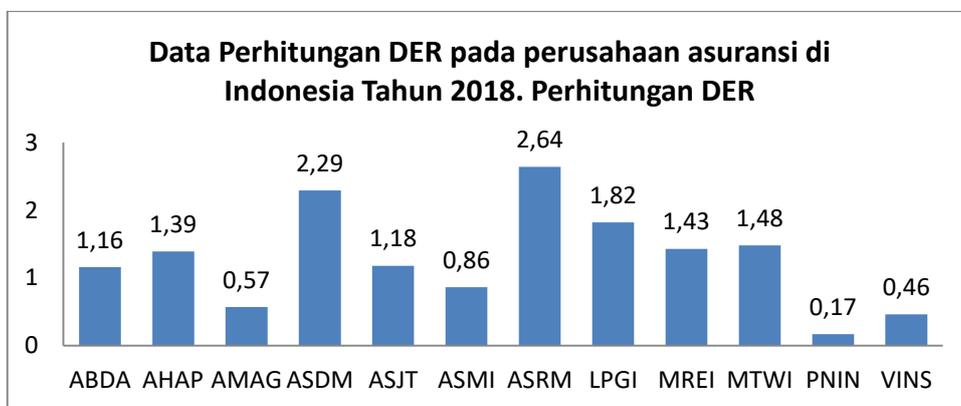
### a. Latar Belakang

Didalam suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhannya mengutamakan sumber dari dalam perusahaan, maka akan sangat mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar. Apabila kebutuhan dana sudah sedemikian meningkatnya karena pertumbuhan perusahaan, dan dana dari sumber internal sudah digunakan semua, maka tidak ada pilihan lain, selain menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan baik dari hutang (debt financing) maupun dengan mengeluarkan saham baru (external equity financing) dalam memenuhi kebutuhan dananya. Oleh karena itu, pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana untuk pengembangan bisnisnya. Pemenuhan dana tersebut berasal dari sumber internal ataupun sumber eksternal. Karena itu, para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan biaya modal (cost of capital) perlu menentukan struktur modal dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri atau dipenuhi dengan modal asing.

Struktur modal merupakan perbandingan hutang dan ekuitas. Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio antara sumber dana dari pihak ketiga terhadap ekuitas. Schmukler dan Vesperoni (2006) menyatakan bahwa semakin tinggi DER, maka semakin tinggi risiko perusahaan, karena pendanaan (financing) dari hutang semakin besar. Safavian dan Sharma, (2007) mengungkapkan bahwa investor cenderung lebih tertarik pada tingkat DER tertentu yang besarnya kurang dari satu, karena jika lebih besar dari satu menunjukkan risiko perusahaan yang tinggi.

Sebagai salah satu Negara dengan populasi penduduk terbesar tentunya Indonesia menjadi pasar yang potensial bagi perkembangan bisnis asuransi. Hal tersebut terlihat dari kekayaan yang dimiliki perusahaan asuransi dan tingkat Hutang yang diukur dengan menggunakan Der ( Dept to equity ratio). Data dapat disajikan dalam tabel 1.1 sebagai berikut ini.

**Tabel 1.1**



Perusahaan Asuransi berkomitmen untuk terus berusaha menjaga struktur modalnya di tingkat yang sehat untuk memastikan kelancaran dan kesesuaian usaha dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Didalam perusahaan asuransi terdapat perusahaan yang memiliki ukuran tingkat risiko seberapa besar modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan, yaitu pada perusahaan Asuransi Bina Dana Arta Tbk. sebesar 1,16 , Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. sebesar 1,39 , Asuransi Multi Artha Guna Tbk sebesar 0,57 , Asuransi Dayin Mitra Tbk sebesar 2,29 , Asuransi Jasa Tania Tbk sebesar 1,18 , Asuransi Kresna Mitra Tbk. sebesar 0,86 , Asuransi Ramayana Tbk, sebesar 2,64 , Lippo General Insurance Tbk. sebesar 1,82 , Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. sebesar 1,43 , Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk. sebesar 1,48 , Paninvest Tbk. sebesar 0,17 dan Victoria Insurance Tbk. sebesar 0,46. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengetahui faktor- faktor apasaja yang mempengaruhi struktur modal.

Risiko dapat meningkat ketika perusahaan menggunakan hutang yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya. Risiko timbul seiring dengan munculnya beban biaya atas pinjaman yang dilakukan perusahaan. Semakin besar beban biaya yang harus ditanggung maka semakin risiko yang dihadapi perusahaan juga semakin besar.

#### **b. Perumusan Masalah**

Dalam penelitian Ni Putu Yuliana Ria Sawitri<sup>1</sup> Putu Vivi Lestari (2015), menyimpulkan bahwa manajemen risiko berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal, namun kali ini bertentangan dengan penelitian Pauline Natalia (2015), besarnya risiko tidak menjadi penentu dalam pendanaan perusahaan, karena ketidakpastiannya perusahaan untuk menutupi kebutuhan operasionalnya yang dipengaruhi oleh stabilitas pendapatan dan biaya..

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang dihasilkan adalah (1) ERM berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan asuransi, (2) RBC berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan asuransi.

#### **c. Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber pertimbangan dan referensi untuk bahan kajian dalam penentuan struktur modal yang optimal atau keputusan pendanaan.
2. Bagi Masyarakat  
Bagi masyarakat diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam menilai perusahaan dan bagaimana tingkat solvabilitasnya. Dan bagi masyarakat penelitian ini sekiranya dapat menjadi referensi dalam melakukan perencanaan investasi pada suatu perusahaan.

#### **d. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh ERM terhadap Struktur Modal pada perusahaan asuransi
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh RBC terhadap Struktur Modal pada perusahaan asuransi

### **3. TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Trade Off Theory**

Trade off theory menjelaskan bahwa struktur modal perusahaan adalah hasil dari keputusan rasional yang mengusahakan terjadinya keseimbangan antara biaya dan manfaat penggunaan hutang. Manajemen perusahaan berupaya memaksimalkan nilai perusahaan dengan mencapai rasio hutang yang optimal, dimana manfaat marjinal dari hutang dapat menutup biaya yang ditimbulkan dari penerbitan hutang (Myers, 2001 dalam Benkraiem dan Gurau, 2013).

Menurut Abor (2008) dalam Owolabi dan Inyang (2013), terdapat dua faktor yang mempengaruhi kebijakan struktur modal perusahaan, yaitu taxes dan cost of financial distress (bankruptcy cost). Peningkatan jumlah hutang akan mengurangi kewajiban

pajak perusahaan. Bankruptcy cost muncul saat perusahaan yang memiliki hutang tidak mampu membayar kewajibannya.

Semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi pula biaya kebangkrutannya. Dincergok dan Yalciner (2011) menunjukkan bahwa dalam trade-off theory, perusahaan memiliki target debt ratio yang berbeda. Perusahaan dengan tangible assets yang tinggi dan berisiko rendah cenderung memiliki high target debt ratio, sedangkan perusahaan dengan tangible assets yang rendah dan berisiko tinggi akan memilih sumber pendanaan selain hutang (low target debt ratio).

### **ERM terhadap Struktur Modal**

Enterprise risk management didefinisikan sebagai informasi yang berkaitan dengan komitmen suatu perusahaan dalam mengelola resiko dan proses manajemen resiko perusahaan yang dirancang untuk diimplementasikan ke dalam setiap strategi perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan. Hubungan ERM dengan Struktur modal yaitu Enterprise risk management dalam suatu perusahaan memiliki peran penting untuk menjaga stabilitas perusahaan. Enterprise risk management yang tinggi menggambarkan adanya tata kelola resiko perusahaan yang baik, termasuk juga memastikan pengendalian internal perusahaan masih tetap terjaga dalam pertahanan modal sendiri.

### **RBC terhadap Struktur Modal**

Risk Based Capital (RBC) didefinisikan sebagai rasio kecukupan modal terhadap manajemen resiko yang ditanggung dan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kesehatan perusahaan asuransi. Khususnya yang terkait dengan solvabilitas atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. Berdasarkan definisi diatas terdapat hubungan antara RBC dengan struktur modal yaitu Pencapaian tingkat risk based capital yang disyaratkan pemerintah hanya memberikan informasi mengenai kesehatan kondisi keuangan perusahaan terhadap memenuhi kewajibannya dan pengelolaan resiko yang akan ditanggung dan dalam operasi perusahaan dalam permodalan.

### **Hipotesis**

Diduga ERM berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, Diduga RBC berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

## **4. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memiliki artian dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2009:13) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Didalam penelitian ini menggunakan penelitian Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung pada objek penelitian, tetapi melalui internet, laporan keuangan tahunan beserta catatannya dari tahun 2015- 2018. Dalam penelitian ini,

sumber data yang digunakan dari data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media, yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Adapun kriteria dalam pengambilan sampel, yang pertama Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan yang kedua adalah Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan tahunan pada tahun 2015 - 2018. Sugiyono 2015, dalam jurnal Edi Pranyoto (2018) mendefinisikan sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, Menurut Winda Rika L (2007) analisis regresi linier berganda digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh pendapatan bunga dan kredit simpan pinjam terhadap sisa hasil usaha. Adapun data atau periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2015- 2018:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Teknik Pengujian Hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini adalah Uji Statistik t, Menurut Ita Fionita (2015) Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen secara sendiri-sendiri (parsial).

### **DaftarPustaka**

Abor, J., dan Biekpe, Nicholas, (2008). Corporate governance, ownership structure and performance of SMEs in Ghana: implications for financing opportunities", Corporate Governance: The international journal of business in society, Vol. 7, Issue. 3, pp.288-300

Dincergok, B., & Yalciner, K. 2013. Capital Structure of Manufacturing Firm's in Developing Countries. Middle Eastern Finance and Economics 12:86-100

Pranyoto, Edi. "EVALUASI KINERJA REKSADANA DAN KEBIJAKAN SUKU BUNGA: BUKTI EMPIRIS REKSADANA SAHAM DI INDONESIA." Jurnal Manajemen Magister Darmajaya 4.02 (2019): 158-171.

Erna Julita, Wibowo Andoko. 2013. Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pt. Semen Gresik,Tbk. Cahaya Aktiva Vol.03 No.01, Maret 2013.

Fira Agustin, Asri Suangga, Bambang Sugiharto. 2018. Pengaruh Premium Growth Ratio, Risk Based Capital Dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja Subang Volume 2 No. 2, September.

Fionita, Ita. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Manajemen dan Keuangan 9.2 (2015): 129-152.

Lestari, Winda Rika, and Ghina Rahmatun Ni'mah. "Pengaruh Pendapatan Bunga Dan Kredit Simpan Pinjam Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Satu Juni Smk N 1 Metro." Jurnal Manajemen dan Keuangan 6.2

(2015): 83-100. Myers, 2001 dalam Benkraiem dan Gurau, 2013). Faktor yang mempengaruhi Struktur modal, Trade Off Theory. Journal Management.

Ni Putu Yuliana Ria Sawitri, Putu Vivi Lestari. 2015. Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 5, 2015 : 1238-1251

Nocco dan Slutz. 2006. Enterprise Risk Management. Journal of Manajemen.

Pauline Natalia. 2015. Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada emiten Kompas 100 . Jurnal Manajemen, Vol.14, No.2, Mei 2015

Schmukler, S. L & Vesperoni, E. 2006. Financial Globalization and Debt Maturity in Emerging Economies. Journal of Development Economics. Vol. 79, pp: 183-207.